

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi penelitian di Kantor Bersama SAMSAT Surabaya Utara, yang beralamat di Jl. Kedung Cowek 173 Surabaya.

Alasan pengambilan lokasi tersebut dikarenakan Kantor SAMSAT Surabaya Utara jika dilihat dari letak wilayahnya yang strategis sebagai jalur lalu lintas penghubung antar daerah dan populasi penduduk yang sekarang padat memiliki potensi yang besar akan penerimaan dari pajak. Kantor SAMSAT ini di bawah pengawasan Dinas Pendapatan Daerah (DIPENDA) yang merupakan milik pemerintah dan ditunjuk oleh pemerintah untuk kewenangan di bidang registrasi dan identifikasi kendaraan bermotor, seperti pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) dan Jasa Raharja (Persero). Namun penulis fokus dalam PKB dan BBNKB karena hanya pada kedua pajak tersebut Penghasilan Asli Daerah mempunyai potensi yang besar dapat meningkat.

3.2 Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk

memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2005: 6)

Menurut Arikunto (1993: 309) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu varisbel, gejala, atau keadaan.

Dalam hal ini, peneliti berusaha memberikan dan menguraikan tentang upaya peningkatan Penghasilan Asli Daerah (PAD) terhadap Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) pada Kantor SAMSAT Surabaya Utara beserta permasalahan yang ditimbulkan karenanya.

3.3 Sumber dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penyusunan hasil penelitian ini adalah berupa data primer dan data sekunder :

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari Kantor SAMSAT Surabaya Utara, baik melalui wawancara dengan Pimpinan Kantor beserta staff yang terkait maupun langsung mengakses data internal Kantor yang tersedia.

Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Profil Kantor SAMSAT Surabaya Utara (meliputi sejarah berdirinya, visi dan misi instansi, struktur organisasi, dan program-program yang sedang dijalankan).
- b. Data tentang Wajib Pajak yang telah melunasi pajak maupun yang belum melunasi pajaknya.
- c. Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh Kantor SAMSAT Surabaya Utara dalam peningkatan Penghasilan Asli Daerah (PAD).
- d. Upaya yang sudah dilakukan.

2. Data Sekunder

Data Sekunder dapat diperoleh antara lain melalui dokumen-dokumen seperti buku, jurnal, keterangan dari tulisan (artikel), *browsing* di internet, maupun modul serta sumber lain yang mendukung penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara merupakan cara memperoleh data dengan jalan melakukan tanya jawab secara mendalam dengan sumber data primer, yaitu pihak-pihak yang berkompeten di Kantor SAMSAT Surabaya Utara. Jenis wawancara yang akan dipergunakan penulis dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu wawancara yang dilakukan dengan mempersiapkan pokok-

pokok permasalahan terlebih dahulu yang kemudian dikembangkan dalam wawancara, kemudian responden akan menjawab secara bebas sesuai dengan permasalahan yang diajukan sehingga kebakuan atau kekakuan proses wawancara dapat terkontrol.

b. Metode Observasi

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah mengamati tentang hambatan-hambatan yang dihadapi Kantor SAMSAT Surabaya Utara dalam meningkatkan Penghasilan Asli Daerah (PAD), beserta cara penanganan hambatan dalam meningkatkan Penghasilan Asli Daerah (PAD) Pada Kantor SAMSAT Surabaya Utara.

c. Studi Kepustakaan

Suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen, buku-buku, dan bahan pustaka lainnya yang berkaitan dengan pembahasan penelitian. Dalam hal ini penulis mengumpulkan data-data dengan mempelajari :

- 1) Dokumen-dokumen atau berkas-berkas lainnya yang diperoleh dari Kantor SAMSAT Surabaya Utara.
- 2) Buku-buku serta bahan pustaka lainnya yang berkaitan dengan pokok-pokok bahasan penelitian.

d. Dokumentasi

Dokumentasi ini merupakan data atau informasi yang diperlukan dari dokumen perusahaan tentang data yang diperlukan seperti jumlah nasabah dan nama nasabah.

3.5 Analisis Data

Metode analisis data yang dilakukan dalam bentuk analisis data kualitatif melalui pengolahan data sebagai prosedur penelitian yang bersikap deskriptif. Yaitu data yang diperoleh kemudian dianalisa dan dibandingkan dengan teori-teori dan kemudian dievaluasi. Hasil evaluasi tersebut yang akan ditarik sebagai kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang muncul.

Proses analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk kemudian dicatat secara teliti dan rinci.
- b. Reduksi data, yaitu dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya.
- c. Menyusun data hasil reduksi, data tersebut disusun menjadi satuan-satuan yang kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya.
- d. Menyajikan data dalam bentuk tabel, gambar, diagram, bagan, dan sebagainya serta uraian singkat yang menjelaskan hubungan antar masing-masing kategori.
- e. Pemeriksaan keabsahan data, yaitu data yang diperoleh perlu diperiksa kembali untuk memeriksa keabsahan data sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.
- f. Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-

bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang sudah kredibel atau dapat dipertanggung jawabkan.

